

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk  
Posisi : 30/09/2024

(dalam juta rupiah)

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	1.236.322	1.218.613	1.238.295	1.256.666	1.215.800
2	Modal Inti (Tier 1)	1.236.322	1.218.613	1.238.295	1.256.666	1.215.800
3	Total Modal	1.266.370	1.248.067	1.268.044	1.288.358	1.247.621
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	2.919.309	2.899.459	2.956.038	2.881.251	2.923.977
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	42,35%	42,03%	41,89%	43,62%	41,58%
6	Rasio Tier 1 (%)	42,35%	42,03%	41,89%	43,62%	41,58%
7	Rasio Total Modal (%)	43,38%	43,04%	42,90%	44,72%	42,67%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk</b>						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	32,38%	32,04%	31,90%	33,72%	31,67%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	7.170.466	6.973.481	6.902.363	6.796.016	6.864.271
14a	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian	17,24%	17,47%	17,94%	18,49%	17,71%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari	17,24%	17,47%	17,94%	18,49%	17,71%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian	17,24%	17,47%	17,94%	18,49%	17,71%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari	17,24%	17,47%	17,94%	18,49%	17,71%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	2.130.425	1.807.111	1.691.819	1164969,76	0,00
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow )	1.204.550	1.024.892	1.062.200	837766,09	0,00
17	LCR (%)	176,86%	176,32%	159,27%	139,06%	0,00%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	3.969.577	3.659.165	3.742.911	3705639,23	0,00
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	3.124.745	3.114.030	2.518.163	2534711,10	0,00
20	NSFR (%)	127,04%	117,51%	148,64%	146,20%	0,00%

Analisis Kualitatif

1	<p>Rasio CAR</p> <p>CAR posisi September 2024 (T) adalah 43,38%, naik sebesar 0,34% dari posisi Juni 2024 (T-1) yang sebesar 43,04%. Hal ini terutama dikarenakan:</p> <p>a. Nilai Total Modal Bank posisi September 2024 naik sebesar Rp18,30 miliar dari Rp1,25 triliun di posisi Juni 2024 (T-1) menjadi Rp1,27 triliun di posisi September 2024 (T).</p> <p>b. Kenaikan Total ATMR sebesar Rp19,85 miliar dari Rp2,90 triliun pada Juni 2024 (T-1) menjadi Rp2,92 triliun pada posisi September 2024 (T).</p> <p>c. Secara <i>Quarterly</i>, Laba tahun berjalan terus membaik. Posisi September 2024 (T) Laba sebesar Rp7,57 miliar atau meningkat sebesar Rp3,91 miliar dari posisi Juni 2024 yang Laba sebesar Rp3,56 miliar.</p>
2	<p>Rasio Pengungkit di bulan September 2024 (T) sebesar 17,24% atau turun sebesar 0,23% dari posisi Juni 2024 (T-1) yang sebesar 17,47%. Hal ini dikarenakan naiknya Modal Inti (Tier 1) sebesar Rp18,30 miliar dari Rp1,22 triliun pada Juni 2024 menjadi Rp1,24 triliun pada September 2024 namun peningkatan tersebut tidak sebanding dengan kenaikan nilai Total Eksposur yang mengalami peningkatan cukup signifikan yaitu sebesar Rp196,99 miliar dari posisi Juni 2024 (T-1) yang sebesar Rp6,97 triliun menjadi Rp7,17 triliun pada posisi September 2024 (T).</p>
3	<p>LCR dan NSFR:</p> <p>Rasio LCR (Liquidity Coverage Ratio) dan Rasio NSFR (Net Stable Funding Ratio) adalah rasio likuiditas bertujuan untuk mengelola risiko likuiditas dan pembiayaan yang stabil dalam jangka pendek dan jangka panjang (satu bulan dan satu tahun kedepan) dapat dikelola dengan baik.</p> <p>LCR (Liquidity Coverage Ratio) difokuskan pada kualitas dan likuiditas aset. Tujuannya adalah untuk memastikan bank memiliki cadangan likuid yang mencukupi untuk bertahan selama 30 hari dalam kondisi financial distress. LCR dihitung dengan membagi aset tingkat tinggi (seperti kas, surat berharga pemerintah) dengan kewajiban jangka pendek (seperti pinjaman yang jatuh tempo dalam 30 hari). <b>Berdasarkan hal tersebut rasio LCR Bank posisi September 2024 adalah sebesar 176,86%. Per 30 September 2024 Aset Bank Banten masih memadai untuk mengatasi risiko likuiditas dalam jangka pendek.</b></p> <p>NSFR (Net Stable Funding Ratio) difokuskan pada kualitas dan stabilitas kewajiban atau sumber pendanaan. Tujuannya adalah untuk memastikan bank memiliki profil pendanaan yang stabil dalam hubungannya dengan aset di luar neraca (off-balance sheet) dan aset di dalam neraca dalam jangka waktu satu tahun. NSFR dihitung dengan membagi pendanaan stabil yang tersedia dengan pendanaan stabil yang dibutuhkan. Berdasarkan hal tersebut rasio NSFR Bank posisi September 2024 adalah sebesar 127,04%. Per 30 September 2024 pendanaan stabil yang tersedia (ASF) Bank masih cukup memadai untuk memenuhi pendanaan stabil yang diperlukan (RSF).</p>

\*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya